

ABSTRAK

Prasetya, Mikhael Adi. 2024. “Analisis Dekonstruksi dalam Film *Noktah Merah Perkawinan*: Perspektif Jacques Derrida”. Skripsi. Yogyakarta: Progam Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengaji dekonstruksi dalam *Noktah Merah Perkawinan* karya sutradara Sabrina Rochelle Kalangie. Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan hierarki metafisik dan ideologi teks pada film *Noktah Merah Perkawinan*, dan (2) mendeskripsikan proses decentering dan diseminasi pada ideologi film *Noktah Merah Perkawinan*.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan diskursif yang menitikberatkan pada wacana sastra. Teori yang digunakan adalah dekonstruksi perspektif Jacques Derrida karena dekonstruksi menawarkan kerangka analisis yang kritis untuk menantang asumsi-asumsi yang sudah mapan tentang makna dan kebenaran. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan simak dengan teknik catat dan tangkap layar. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi, sementara penyajian hasil analisis data digunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil analisis hierarki metafisik sebagai berikut 1) Perempuan ditempatkan pada posisi yang tertinggi dalam menjaga keharmonisan keluarga. 2) Perempuan digambarkan sebagai pihak yang lebih aktif dalam menyelesaikan masalah dan mengurus rumah tangga dan menjadi korban dalam konflik keluarga. 3) Laki-laki, di sisi lain, digambarkan sebagai pihak yang pasif dan kurang terlibat dalam menjaga keharmonisan. 4) Laki-laki juga menjadi penyebab terjadinya ketidakharmonisan dan miskomunikasi. Analisis ideologi teks meliputi (1) perempuan lebih berperan dalam membina keluarga. (2) Perempuan menjadi korban dalam konflik miskomunikasi keluarga, (3) Perempuan berinisiatif bercerai saat tidak bahagia dalam perkawinan. Dari hasil ideologi teks tersebut akhirnya dilakukan proses *decentering* yang menghasilkan ideologi baru sebagai berikut (1) Perempuan lebih berfokus pada penyelesaian masalah keluarga inti dan tidak memperhatikan masalah di luar keluarga inti. (2) Laki-laki fokus pada relasi dengan keluarga besar (kakak ipar) dan pekerjaan. Sehingga membuat Gilang bertanggung jawab terhadap perekonomian keluarga. (3) Laki-laki profesional dalam bekerja. Selanjutnya, dilakukan proses diseminasi untuk menyebarkan makna-makna baru yang telah ditemukan sebagai berikut (1) Perempuan tidak *to the point* (2) Laki-laki berfokus pada pembagian kerja dan tanggung jawab (3) Komunikasi terbuka kunci keharmonisan keluarga.

Kata kunci : Dekonstruksi, film *Noktah Merah Perkawinan*, hierarki metafisik, ideologi teks, *decentering*, diseminasi

ABSTRACT

Prasetya, Mikhael Adi. 2024. "Deconstruction Analysis in the Film *Noktah Merah Perkawinan* : Jacques Derrida's Perspective". Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This research examines deconstruction in the *Noktah Merah Perkawinan* by director Sabrina Rochelle Kalangie. This research aims to (1) describe the metaphysical hierarchy and text ideology in the film *Noktah Merah Perkawinan*, and (2) describe the process of decentering and dissemination of the ideology of the film *Noktah Merah Perkawinan*.

The approach used in this research is a discursive approach which focuses on literary discourse. The theory used is the deconstruction perspective of Jacques Derrida because deconstruction offers a critical analytical framework to challenge established assumptions about meaning and truth. The data collection method used is observation and listening using note-taking and screen capture techniques. The data analysis method used is content analysis, while the qualitative descriptive method is used to present the results of data analysis.

The results of the metaphysical hierarchy analysis are as follows: 1) Women are placed in the highest position in maintaining family harmony. 2) Women are depicted as being more active in solving problems and taking care of the household and as victims in family conflicts. 3) Men, on the other hand, are depicted as passive and less involved in maintaining harmony. 4) Men are also the cause of disharmony and miscommunication. The ideological analysis of the text includes (1) women play a greater role in raising the family. (2) Women become victims of family miscommunication conflicts, (3) Women take the initiative to divorce when they are unhappy in their marriage. From the ideological results of the text, a decentering process was finally carried out which resulted in a new ideology as follows (1) Women focus more on resolving nuclear family problems and do not pay attention to problems outside the nuclear family. (2) Men focus on relationships with extended family (sisters-in-law) and work. This makes Gilang responsible for the family economy. (3) Professional men at work. Next, a dissemination process was carried out to spread the new meanings that had been found as follows (1) Women do not get to the point (2) Men focus on the division of work and responsibilities (3) Open communication is the key to family harmony.

Keywords : Deconstruction, *Noktah Merah Perkawinan* film, metaphysical hierarchy, text ideology, decentering, dissemination